

**DAMPAK SISTEM PEMBELAJARAN DARING TERHADAP
KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI SMP NEGERI 3 GANTIWARNO KABUPATEN KLATEN TAHUN
2021/2022**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi Sebagian Persyaratan guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Disusun Oleh:

NAMA : APRINUS TABUNI

NIM : 1812200002

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Telah diterima dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk Dipertahankan
Dihadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

JUDUL SKRIPSI : DAMPAK SISTEM PEMBELAJARAN DARING TERHADAP
KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI SMP NEGERI 3 GANTIWARNO KABUPATEN
KLATEN TAHUN 2021/2022”

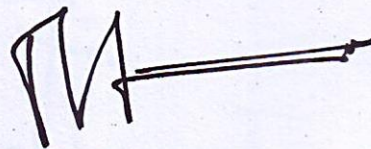
Disusun Oleh :

NAMA : APRINUS TABUNI

NIM : 1812200002

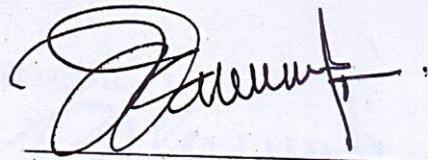
Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.

Pembimbing I,



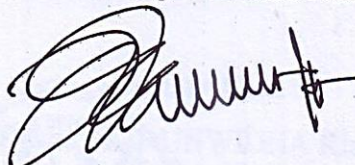
Sudiyo Widodo, S. Pd., M. H.

Pembimbing II,



Mengetahui,

Ketua Program Studi PPKn



Sudiyo Widodo, S. Pd., M.H.

NIK/NIDN. 690113332/0605107101

HALAMAN PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi

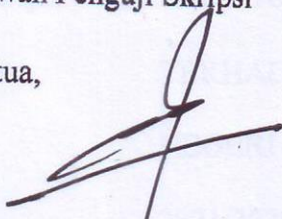
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

Hari : Kamis
Tanggal : 07 April 2022
Waktu : 09.00 WIB
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji Skripsi

Ketua,



Drs. H. Sri Wiyata, M. Si

NIK/NIDN. 690886105/0620065802

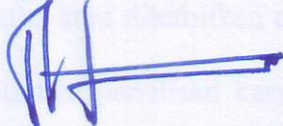
Sekretaris,



Drs. Sabar, M. Hum

NIP. 19571111 1989011001

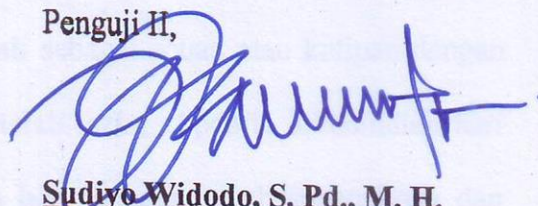
Penguji I,



Dr. H. Ronggo Warsito, M. Pd.

NIK/NIDN. 690890113/0607106501

Penguji II,



Sudyo Widodo, S. Pd., M. H.

NIK/NIDN. 690113332/0605107101

Disahkan Oleh :

Dekan FKIP UNWIDHA Klaten



Dr. H. Ronggo Warsito, M. Pd.

NIK/NIDN. 690890113/0607106501

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama APRINUS TABUNI
NIM 1812200002
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : DAMPAK SISTEM PEMBELAJARAN DARING
TERHADAP KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI SMP
NEGERI 3 GANTIWARNOW KABUPATEN KLATEN TAHUN
2021/2022”

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Klaten, April 2022



APRINUS TABUNI

NIM. 1812200002

MOTTO

Syukurlah kepada Tuhan Allah itu baik. Karena setiap langkahku dalam keadaan apapun, Allah itu mampu menyelesaikan masalah pada kami amin.

- Hati manusia memikir-mikir jalannya, tetapi tuhanlah yang menentukan arah langkahnya.

Amsal 16:9

- Firman'mu itu pelita bagi kaki'ku dan terang bagi jalan hidupku.

Mazmur 119 : 105

- Tetaplah berdoa

1 Setalonikah 5:17

- Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu.

Matius 7:7

PERSEMBAHAN

“Shalom sejahtera buat kita semua”

Bersyukur Penulis Persembahkan :

1. Terima kasih kepada kedua orangtuaku, ayah dan ibu, atas dukungan doa motivasi dan dorongan sampai saat ini.
2. Adik-adikku, Yenira Tabuni, Abinus Tabuni, Abitera Tabuni, yang selalu mendoakan untukku dalam perkuliahan sampai dgn saat penyusunan Skripsi ini.
3. kakakku, Lendina Tabuni, Meliana Magi, Yomis Magi, Indena Tabuni, Ibuq Sari Murib, S.Kep., Omq Mindes Tinal, yang selalu berkomunikasi denganku walaupun dari jauh.
4. Sahabatku, Melky Telenggen, Yandis Telenggen, Iteus Tabuni,S.Kom., selalu bersamaku sampai saat ini kami bisa dapat menyelesaikan Skripsi ku.
5. PEMDA Kabupaten Puncak, telah membantu dalam Program Studi (S1)
6. PEMDA Kabupaten Nduga, telah membantu dalam Program Studi (S1)
7. Kepada pengurus Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Nduga Se-Indonesia (DPC/IPMNI) Yogyakarta.
8. Terima kasih keluarga besar Ikatan Pelajar dan Mahasiswa (IPMAP) dan (IPMNI) Yogyakarta-solo, yang selalu kekompakan dan kebersamaan denganku.
9. Terima kasih seluruh Bapak/Ibu dosen Program Studi PPKn.
10. Tercinta Almamaterku.

KATA PENGANTAR

“Syalom sejahtera bagi kita semua”

Segala Puji Syukur Kami Panjatkan Kehadirat Kepada Tuhan Allah Yang Maha Kuasa, telah memberikan limpahan berkah dan rahmat-nya sehingga penulis bisa dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ku yang berjudul : **“Dampak Sistem Pembelajaran Daring terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di SMP Negeri 3 Gantiwarno, Kabupaten Klaten Tahun 2021/2022”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi kewajiban akademis dalam rangka penyelesaian studi jenjang strata satu (S1) di Universitas Widya Dharma klaten. dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak yang mendapatkan bantuan dari pihak. maka dari itu penulis sampaikan ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Triyono, M. Pd., Selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Drs. Purwo Haryono, M. Hum., Selaku Wakil Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian ini.
3. Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Widya Dharma Klaten, sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan dukungan dan arahan dalam penyusunan skripsi ku ini.
4. Sudiyo Widodo, S. Pd.,M.H. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah

memberikan banyak bimbingan, arahan dan masukan saran buat penulis dalam penulisan Skripsi ku ini.

5. Drs. Haryanto, M. Eng. Selaku Kepala SMP Negeri 3 Gantiwarno yang telah bersedia untuk memberikan izin penelitian dan data-data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu, Guru Lia Vita Fajrin, S.Pd. Selaku Guru Pembimbing Lapangan Penelitian di SMP Negeri 3 Gantiwarno, yang sekaligus telah membantu pengumpulan data-data yang keperluan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
8. Terima kasih kepada teman-temanku sekelas angkatan 2018 yang selalu membantu dorongan, masukan dan saran buatku dari awal sampai dengan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran masukan untuk penulis yang bersifat membangun. Semoga dalam penyusunan skripsiku ini dapat bermanfaat bagi semua pihaknya.

Klaten, April 2022

Penulis

(Aprinus Tabuni)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Pemilihan Judul.....	8
C. Penegasan Judul	9
D. Pembatasan Masalah	13
E. Rumusan Masalah	14
F. Tujuan Penelitian.....	14
G. Manfaat Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Teori tentang Covid-19	17
B. Sistem Pembelajaran Daring	20

C. Konsep tentang Belajar Mengajar	25
D. Kerangka Pemikiran	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Subjek dan Objek Penelitian	38
D. Jenis dan Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	50
1. Persiapan penelitian	50
2. Pelaksanaan penelitian	50
3. Penyelesaian penelitian	51
B. Gambaran Umum SMP N 3 Gantiwarno	51
1. Letak geografis sekolah	51
2. Profil sekolah	53
3. Visi dan misi SMP N 3 Gantiwarno	55
4. Keadaan guru SMP Negeri 3 Gantiwarno	56
5. Keadaan siswa	58
6. Sarana dan prasarana	59
7. Pelaksanaan pembelajaran daring dan luring	61
8. Struktur organisasi sekolah	63

C. Deskripsi dan Analisis Data	64
1. Metode wawancara	64
2. Jadwal penelitian	77
D. Pembahasan	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	

ABSTRACT

APRINUS TABUNI. NIM. 1812200002 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Skripsi : ***“Dampak Sistem Pembelajaran Daring terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di SMP Negeri 3 Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun 2021/2022”***.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang dampak sistem pembelajaran daring terhadap kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 3 Gantiwarno kabupaten klaten tahun 2021/2022”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak kegiatan belajar mengajar dengan sistem pembelajaran daring masa pandemi covid-19 ini menyebabkan meningkatnya kepedulian orangtua terhadap anak dalam mendampingi kegiatan belajar mengajar dan memutus kluster baru penyebaran covid-19, hal ini tidak diimbangi dengan hasil belajar anak yang baik. Maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak sistem pembelajaran daring terhadap kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 3 Gantiwarno kabupaten klaten tahun 2021/2022”? Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui informasi tentang dampak sistem pembelajaran daring terhadap kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 3 Gantiwarno kabupaten klaten tahun 2021/2022”. Dampak covid-19 ini bukan hanya kesehatan saja tetapi banyak sector yang terjadi seperti; di bidang pendidikan, ekonomi, dan sosial, yang kesulitan pada guru, siswa, orangtua siswa. Sistem pembelajaran daring ini dilaksanakan dengan cara JJ menggunakan teknologi maupun jaringan internet. Sedangkan kegiatan belajar mengajar manusia tidak lepas dari proses belajar mengajar antara guru dan siswa. Dalam hal ini sangat tidak menarik siswa dampak positif yang diharapkan dari penelitian sebagai media informasi bahwa perlu kesiapan yang matang untuk menerapkan sistem pembelajaran daring tersebut, memperhatikan sarana dan prasarana yang mendukung.

Metode penelitian ini menggunakan penulis adalah metode deskriptif kualitatif, karena penulis lebih mefokuskan pada pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan kondisi yang ada dilokasi penelitian. Penelitian ini yang bersifat memberi gambaran secara jelas dan sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa beberapa hal yang sangat disebabkan tidak diimbangi dengan hasil belajar anak yang baik. Dikarenakan tidak semua guru dan orang tua siswa mampu mengoperasikan teknologi, jaringan internet yang lemah, karena kondisi daerah, keuangan masyarakat yang tidak stabil, tidak ada bimbingan akhlak dari guru, serta materi yang dihadirkan.

Kata kunci : *sistem pembelajaran, daring, pandemi covid-19*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

SMP N 3 Gantiwarno ini adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP Negeri 3 Gantiwarno, yang beralamat di Teluk, kode pos, 57455. Desa/ Kelurahan Kragilan, Kec. Gantiwarno, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Dalam Menjalankan Kegiatan SMP Negeri 3 Gantiwarno berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sehingga siswa di SMP Negeri 3 Gantiwarno, merupakan generasi penerus yang kemajukan untuk masa depan bangsa, dan kader-kader bagi bangsa dan negara indonesia. Oleh sebab itu baru saja tahun 2020 sampai 2021 di saat ini adanya masih sedang mengalami krisis kesehatan, pada umumnya dunia yang di sebabkan oleh virus berbahaya dengan sebutan COVID-19.

Dampak pandemi covid-19 ini adalah salah satu penyakit yang berbahaya di Indonesia mulai semenjak awal tahun 2020, sampai di kala kasus pun terjalin segala daerah Indonesia pada umumnya di seluruh dunia ini landa sebuah penyebaran wabah virus yang bernama corona virus di singkat covid-19. Namun virus ini yang biasanya menyebabkan penyangkit flu hingga penyakit berat ini, yang pertama kali di muncul kota Wuhan atau China, pada awal desember tahun 2019. Pada awal munculnya virus ini yang cepat dalam penyebarannya sehingga, semakin hari dan semakin bulan bertambahnya kasus pasitif. Penyakit ini menumonia tanda dan gejalanya seperti umum infeksi covid-19 antara lain yaitu, gejala gangguan

pernapasan demam, batuk, pilek, letih, dan sesak napas. Hal ini disebabkan dengan segala macam penyakit flu ini di biasanya, virus dapat berkembang dengan cepat sampai mengakibatkan infeksi lebih parah lagi hingga menyebar luas orang ke orang berujungnya di dunia ini banyak kematian.

Corona virus atau di singkat pandemi covid-19, yang pertama kali menimpa yaitu salah satu seorang guru dansa pada tanggal 24 februari tahun 2020. Guru berusia 31 tahun itu di duga penyakit virus yang tersebut setelah melakukan kontak fisik dengan temannya, dan juga salah satunya seorang Warga Negara Asing (WNA) asal dari Jepang terkonfirmasi dengan positif corona virus. Oleh sebab itu dengan adanya berita terbaru lagi (merdeka.com, edisi 3 maret 2020). Virus corona itu pun kemudian menyebar luas hingga di wilayah Indonesia pada umumnya di seluruh dunia sampai ujung bumi. Dengan demikian hal itu sebagai langkah antisipasi penyebaran covid-19 ini pemerintah Indonesia melakukan beberapa tindakan yaitu; (1) PJJ daring (2) *social and physical distancing* (3) PSBB. Pergeseran libur lebaran, Pembatasan Social Berskala Besar (PSBB), hingga yang terkini yaitu pelanggaran mudik.

Dikerenakan dengan adanya setiap hari terjadi peningkatan kasus hingga mencapai 10 kasus terkonfirmasi covid-19 pada tanggal 16 maret 2020 (Yurianto, 2020). Selama dua minggu terjadi penambahan kasus dan kenaikan tingkat kematian yang sangat signifikan yaitu sebanyak 1528 kasus dan 136 kasus kematian. Prosentase kematian akibat dari covid-19 di Indonesia mencapai 8,9%, tingkat kematian di Indonesia adalah tingkat kematian yang paling tinggi di Asia Tenggara. Dengan adanya kasus covid-19 saat ini sangat berdampak bagi semua

sector dan seluruh masyarakat. Sector yang berdampak oleh covid-19 antara lain social, ekonomi, pariwisata, dan pendidikan (susilo, 2020). Bidang pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat berdampak oleh covid-19. Akibat adanya covid-19 ini, maka pemerintah mengeluarkan Surat Edaran (SE) pada 18 maret 2020 tentang semua kegiatan baik diluar maupun di dalam ruang semua bidang sementara waktu di tunda untuk mengurangi penularan covid-19. Salah satunya penyebaran dan penularan di lembaga pendidikan (Dewi, 2020). Menteri pendidikan juga menerbitkan Suran Edaran (SE) Nomor 3 Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran dan penularan covid-19 di instansi pendidikan menyatakan bahwa sekolah dan perguruan tinggi diliburkan sampai dengan kondisi yang memungkinkan atau nyaman (kemendikbud, 2020).

Hal ini tersebut dilakukan guna memutus mata rantai penyebaran dan penularan covid-19. Selanjutnya kegiatan belajar mengajar dilakukan secara online untuk semua tingkat pendidikan (Pratiwi, 2020). Oleh sebab itu disaat ini proses belajar mengajar berpendoman pada Surat Edaran (SE) Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 yang didukung Surat Edaran (SE) Mendikbud Nomor 15 Tahun 2020 mengenai pendoman pelaksanaan pembelajaran jarak jauh selama pandemi covid-19. Surat Edaran (SE) Mendikbud menjelaskan bahwa penerapan pembelajaran jarak jauh dilakukan untuk memenuhi hak siswa dalam memperoleh layanan pendidikan saat masa pandemi covid-19, mencegah penyebaran dan penularan covid-19 di instansi pendidikan, melindungi seluruh satuan pendidikan dari efek negative covid-19, dan memenuhi dukungan psikososial bagi guru, siswa, dan orangtua (Kemendikbud, 2020).

Dampak COVID-19 terhadap dunia pendidikan yang sangat besar dirasakan oleh berbagai pihak yaitu terutama guru, kepala sekolah, peserta didik dan orang tua. Mengakibatkan penyebaran covid-19 yang tinggi di Indonesia, universitas dan perguruan tinggi lainnya ditutup tidak terkecuali sekolah tingkat, karena wabah virus ini berbahaya kesehatan manusia maka dilakukan penutupan sekolah. Pandemi covid-19 ini adalah salah satu dampak signifikan bagi di seluruh Indonesia hampir semua bidang, termasuk di bidang pendidikan. Hal ini mengakibatkan memutus mata rantai penyebaran corona virus tersebut, dengan hal itu pemerintah Indonesia mengambil kebijakan social maupun (*physical distancing*), dimana dan kapan masyarakat harus bisa menjalankan seluruh aktivitas dari rumah seperti halnya pekerja, belajar dan menjalankan ibadah. Demikian juga dengan hal penyebaran wabah atau virus corona ini mengakibatkan proses pembelajaran siswa berubah dari tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh bisa dikenal dengan sistem dalam jaringan internet (*daring*).

Kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi covid-19, ini di terpaksa berubah dan dilakukan melalui sistem dalam jaringan (*daring*), ini dikarenakan dengan adanya untuk menghindari penyakitnya corona virus atau bisa disingkat (COVID-19). Dan ditengah pandemi covid-19, ini pemerintah tetap memintahkan untuk dilakukan aktivitas kegiatan belajar mengajar meski tidak melalui tatap muka tetapi, sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) dari rumah. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 15, mengatakan bahwa (PJJ) merupakan pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi

komunikasi, informasi dan media lainnya. Sedangkan dalam pelaksanaannya, PJJ dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan atau daring dan pembelajaran jarak jauh diluar jaringan atau luring (Asmuni, 2020). Dari penjelasan diatas, maka salah satu pendekatan dalam PJJ adalah pembelajaran (Daring).

Oleh karena itu kegiatan belajar mengajar ini dilaksanakan dirumah masing-masing peserta didik atau dalam jaringan (Daring) selama covid-19 masih berlangsung, dengan membawa buku tematik atau buku mata pelajaran yang disediakan dari pihak sekolah. Tugas orang tua dalam hal ini adalah menjadi pembimbing atau pengawas selama proses belajar. Untuk itu memudahkan guru dan siswa dalam pembelajaran ini dapat menggunakan seperti aplikasi *Google Classroom*, *Zoom*, ataupun *WhatsApp Group*, dari rumah atau tempat tinggal masing-masing.

Dengan hal pandemi covid-19 tersebut, mengakibatkan bahwa dengan adanya perubahan yaitu sesuai dengan Surat Edaran (SE) tersebut, maka terjadi pergeseran dalam proses belajar mengajar yaitu pelaksanaan belajar dari rumah, penghapusan Ujian Nasional, Pelaksanaan, (PPDB) daring, serta larangan perkerumunan di lingkungan sekolah. Dengan itu tetapi pada tanggal 7 desember 2021, zona hijau-hijau dan kuning sudah boleh melakukan pembelajaran tatap muka namun dengan syaratnya, sedangkan dua zona lainnya maka masih melakukan pembelajaran metode (Daring) dari rumah. Karena pemerintah kota klaten dilarangan himbauan kepada satuan pendidikan mengumpulkan peserta didik dalam bentuk apapun yang

lakukan termasuknya seperti, pelaksanaan pengenalan lingkungan sekolah (PLS) bagi peserta didik baru tahun pembelajaran 2020/2021.

Dengan hal dari itupun namun kebijakan pemerintah melalui sistem pembelajaran daring tersebut tentunya juga berdampak pada kesiapan masyarakat karena sebagian besar belum siap menjalankan pembelajaran melalui sistem dalam jaringan (daring) tersebut. Dengan hal ini adanya masalah juga selain karena tidak semua peserta didik memiliki smortphone maupun fasilitas penunjang komunikasi belajar daring, juga tidak semua peserta didik tinggal di daerah yang terjangkau jaringan internet, di sisi lain, tenaga pengajar tentunya dituntut untuk bisa menguasai teknologi agar sistem pembelajaran digital atau bisa dibilang (online) tersebut ini bisa berjalan dengan efektif dalam masa pandemi covid-19 (Covid-19 Gelombang Ke 3 Abad 21”.

Pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 ini mengakibatkan telah banyak memberikan dampak positif maupun negative bagi dunia pendidikan di seluruh Indonesia wilayah jawa tengah, lebih khususnya di kabupaten klaten. dengan hal ini dari sisi positif, sistem ini memang telah memicu karena percepatan transformasi pendidikan yang berbasis teknologi. Guru dan siswa menjadi lebih akrab dan melecek teknologi, proses belajar mengajar dilakukan juga secara maksimal karena tidak terikat di ruang dan waktu. Namun di sisi lain, sistem ini juga memberi dampak negative karena khususnya bagi siswa di SMP Negeri 3 Gantiwarno, Kabupaten Klaten, ini memang ada yang kekurangannya bersosialisasi baik sesama siswa maupun di lingkungannya. Sehingga mereka harus menghabiskan waktunya dirumah saja dan tidak bisa kemana-mana karena adanya

memperlakukan *social* dan *physical distancing* dengan hal ini guna membantu pemerintah dalam negeri memutus mata rantai penyebaran mewabah Corona Virus di Singkatannya Bernama (SB-COVID-19, 2021)”.

Pembelajaran daring ini juga berdampak signifikan pada tingkat motivasi belajar dikarenakan kalangan siswa maupun mahasiswa sekarang ini, seperti yang terjadi di pendidikan. Sekolah dasar sampai universitas, perguruan tinggi yang tahun 2021/2022 di saat ini masih dalam penyebaran virus corona. Selama proses belajar mengajar dengan menggunakan sistem daring, ini banyak kendala dalam pembelajaran siswa agak penurunan, hal-hal seperti itu karena ditandai dengan salah satunya siswa berkurang kedisiplinan waktu mengikuti pelajaran, dan menurunnya kehadiran, siswa serta respon siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru. Dan siswa juga kerap lambat dalam mengerjakan dan penyelesaian tugas, yang dirangkai oleh gurunya dengan alasan karena terkendala.

Dengan kondisi tersebut diatas, maka proses pembelajaran daring pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) ini haruslah tetap berlangsung, bahkan perhatian kepada mereka diberikan lebih dari kondisi normal. Apalagi anak yang orang tuanya menjadi garda terdepan penanganan pandemi covid-19, ini anak memerlukan pendidikan untuk mengoptimalkan seluruh aspek perkembangannya (Purwanti, 2013) demi masa depan anak bangsa dan negara kita ini dalam menempuh jenjang berikutnya (kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2003).

Sebagai orang tua siswa dirumah sangat berpengaruh dalam mendampingi kesuksesan anak selama belajar dari dirumah, berkaitan dengan hal tersebut WHO,

(2020) menulis berbagai panduan bagi orang tua dalam mendampingi anak selama pandemi covid-19 berlangsung ini, agar anak lebih positif dan konstruktif dalam mendampingi anak selama beraktivitas di rumah. Sesuai dengan pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 yang menetapkan aturan belajar dari rumah (*learn from home*) bagi anak-anak sekolah beraktivitas dari rumah (*work from home*) bagi guru. Pendidikan di Indonesia, kondisi ini merupakan hal yang terduga bagi guru, orangtua, dan anak. Guru, orang tua, dan anak tetap dirumah meskipun pembelajaran tetap berjalan. Dalam hal ini orang tua di rumah ditugaskan membimbing anak dan mendampingi selama anak proses belajar di rumah agar anak belajar efektif. Hal ini sangat orang tua perannya menjadi lebih meluas yaitu sebagai pendamping pendidikan akademik. Prabhawani (2016) menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan merupakan tanggung jawab orang tua dan masyarakat sekitar, tidak hanya tanggung jawab lembaga pendidikan saja.

Dengan demikian penjelasan latar belakang di atas, maka penulis akan tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“DAMPAK SISTEM PEMBELAJARAN DARING TERHADAP KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 3 GANTIWARO KABUPATEN KLATEN TAHUN 2021/2022”**.

B. Alasan Pemilihan Judul

Alasan pemilihan judul “dampak sistem pembelajaran daring terhadap kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 3 Gantiwarno

Kabupaten klaten tahun 2021/2022”. Ini maka penulis dapat menarik beberapa alasan objektif dan subjektif adalah sebagai berikut :

1. Alasan objektif
 - a. Sistem pembelajaran daring adalah proses belajar dimana saja bisa dilakukan tetapi tidak tanpa bertatap muka langsung, karena pembelajaran dengan cara jarak jauh dari rumah, menggunakan teknologi maupun jaringan internet.
 - b. Kegiatan belajar mengajar dalam pandemi ini dilakukan dengan jaringan internet atau (daring) merupakan kegiatan pembelajaran dengan terlaksananya tanpa harus berhadapan atau bertatap muka secara langsung.
2. Alasan subjektif
 - a. Judul Skripsi ini sesuai dengan program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) khususnya mata kuliah “Strategi Belajar Mengajar” sehingga peneliti dapat mengetahui situasi dan kondisi yang ada disaat dalam masa pandemi covid-19 ini guru, siswa dan orang tua siswa SMP Negeri 3 Gantiwarno, ini bagaimana dampak sistem pembelajaran daring terhadap kegiatan belajar mengajar ini dengan efektif”.
 - b. Tempat tinggal penulis dengan tempat peneliti ini tidak jauh, sehingga peneliti dapat mempermudah dalam melaksanakan penelitian tersebut.

C. Penegasan Judul

Istilah dengan penegasan judul ini adalah penulis perlu penegasan makna dari kata-kata dalam judul penelitian ini yaitu “Dampak Sistem Pembelajaran Daring terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP

Negeri 3 Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun 2021/2022”. Mengenai maksud dengan penegasan judul penelitian ini adalah untuk memudahkan dalam pemahaman dan makna dari judul sebagai berikut ini :

1. Dampak Pandemi Covid-19

Disaat ini masa pandemi covid-19 dikrupsi teknologi terjadi di dunia pendidikan, pada umumnya seluruh sector aktivitas di Indonesia. Namun pembelajaran tatap muka ini yang dilaksanakan 100% di sekolah, secara tiba-tiba mengalami perubahan yang sangat *drastic*. Dan, tak bisa dipungkiri di atas 50% siswa berasal dari masyarakat berpenghasilan rendah dan menengah.

Hal ini mengakibatkan dari pandemi covid-19 ini, menyebabkan yang diterapkannya berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran wabah virus corona (Covid-19) ini masih sedang terjadi di Indonesia. Maka dari itu upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia salah satunya dengan menerapkan himbauan untuk kepada pihak, pendidikan dan masyarakat, agar melakukan *physical distancing* yaitu himbauan untuk menjaga jarak jauh dengan 1-2 CM diantara siswa dan guru bahkan masyarakat pada umumnya. Menjauhi aktivitas dalam segala bentuk apapun yang lakukan seperti kerumunan, perkumpulan, dan menghindari, ada pertemuan yang melibatkan banyak orang. Upaya tersebut ditunjuk kepada masyarakat agar dapat dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran wabah covid-19 yang terjadi disaat ini.

Permasalahan lain dari adanya sistem pembelajaran secara daring ini adalah akses informasi yang terkendala oleh sinyal yang menyebabkan lambatnya dalam mengakses informasi. Siswa terkadang tertinggal informasi akibat dari sinyal yang

kurang memadai. Mengakibatkan mereka terlambat dalam mengumpulkan suatu tugas yang diberikan oleh guru. Belum lagi guru yang memeriksa banyak tugas yang telah diberikan kepada siswa, membuat ruang penyimpanan gadget semakin terbatas. Hal penerapan pembelajaran online juga membuat pendidik berpikir kembali, mengenai model dan metode pembelajaran yang akan digunakan, kemudian harus mengubah model pembelajaran tersebut. Walaupun disaat masih adanya dalam terdampak pandemi covid-19 ini, namun dibalik semua itu terdapat hikmah dan pelajaran yang dapat di ambil. Oleh sebab itu sesuai dengan Surat Edaran (SE) tersebut, kebijakan pemerintah untuk melakukan pembelajaran jarak jauh PJJ melalui daring, maka dapat memberikan manfaat yaitu meningkatkan kesadaran untuk menguasai kemajuan teknologi saat ini dan mengatasi permasalahan proses kegiatan belajar mengajar.

Dampak yang langsung dirasakan sangat besar kepada siswa maupun mahasiswa dan orangtua adalah penggunaan metode pembelajaran menggunakan jaringan internet (daring) dapat mengakibatkan biaya pengeluaran yang besar dari sebelumnya, sulitnya berinteraksi dengan guru ketika ada materi yang belum dipahami, dengan hal ini selama pembelajaran daring sering terjadi komunikasi satu arah (Asmuni, 2020). Menyatakan bahwa keberhasilan dari model ataupun media pembelajaran tergantung pada karakteristik peserta didik. Hal ini juga diungkapkan oleh (Nakayama, M., Yamamoto, H., & Santiago 2007) bahwa dari semua literatur mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran daring ini. Tetapi hal itu disebabkan karena perbedaan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik.

2. Sistem Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring ini adalah (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi, dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada dirumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan manfaat media daring (online).

Istilah sistem pembelajaran daring dan luring ini di munculnya sebagai salah satu bentuk dari pola pembelajaran di era teknologi informasi seperti sekarang ini. Masih sedang menggunakan sistem pembelajaran daring, nah daring ini merupakan singkatan dari “dalam jaringan” sebagai pengganti kata online yang sering kita menggunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet.

Daring ini adalah terjemahan dari istilah online yang bermakna yaitu tersambung ke dalam jaringan internet. Pembelajaran daring ini artinya adalah pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring social. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui *platform* yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran distribusikan secara online, dan tes juga dilaksanakan dengan secara online. Sistem pembelajaran melalui daring ini dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti *google classroom*, *meet*, aplikasi *WhatsApp group*, *admudo* dan *zoom*, aplikasi yang tersebut ini bermanfaat bagi

siswa, maupun guru, pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran daring ini dengan efektif.

3. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar di masa pandemi covid-19, ini yang merupakan dalam pendidikan yang di lakukan dengan sederhana yaitu kegiatan belajar mengajar jarak jauh atau (Daring), ini dilaksanakan dalam berbagai bentuk pembelajaran yang pada dasarnya membutuhkan ketersediaan berbagai sumber belajar. Menurut Rahmawati (2009 : 23) “Pola pembelajaran ini mencakup penyelenggaraan program pembelajaran melalui pendidikan tertulis atau korespondensi, bahan cetak (modul), Hp android, radio, audio/video, TV, berbantuan computer, dan atau multimedia melalui jaringan computer”.

Selanjutnya, kegiatan belajar mengajar adalah sebuah aktivitas yang terjadi antara guru dan siswa pada saat proses belajar dilaksanakan. Kegiatan belajar mengajar ini juga disebut baik apabila dalam proses tersebut bisa mengembangkan atau menciptakan kegiatan belajar mengajar yang sangat efektif.

D. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, alasan pemilihan judul dan penegasan judul yang dipaparkan diatas, maka penulis perlu membatasi masalah pada “dampak sistem pembelajaran daring terhadap kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 3 Gantiwarno Kabupaten klaten tahun 2021/2022”. Ini sehingga penulis akan melakukan penelitian untuk meningkatkan

kreativitas belajar mengajar siswa dalam masa pandemi CIVD-19 tahun 2021/2022” ini.

E. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian ilmiah. Perumusan masalah ini berguna untuk mengatasi keracuan dalam pelaksanaan penelitian ini, berdasarkan masalah yang dijadikan penulis berfokus penelitian, yaitu. Bagaimana dampak sistem pembelajaran daring terhadap kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 3 Gantiwarno Kabupaten klaten tahun 2021/2022”?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis akan dapat menarik untuk melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi tentang dampak sistem pembelajaran daring terhadap kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 3 Gantiwarno, Kabupaten klaten tahun 2021/2022”.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berdasarkan hasil penelitian dari penyebaran wabah corona virus (COVID-19) ini yang diharapkan dapat memperoleh manfaat yang baik bagi semua pihak, yaitu terutama yang berhubungan dengan dunia pendidikan, sehingga telah ditulis oleh peneliti, untuk manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Secara manfaat teoritis ini adalah penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian atau referensi dalam pengembangan keilmuan yang dalam di bidang pendidikan.

2. Manfaat paktis

a. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh peserta didik disaat pembelajaran daring ini sehingga dapat dikembangkan secara optimal dan sebagai bahan referensi untuk menggunakan metode pengajar.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masuk untuk guru bagaimana dampak sistem pembelajaran daring disaat pada masa pandemi covid-19 ini, sehingga dapat meningkatkan kesan pada pembelajaran dan meningkatkan hasil belajarnya.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk masa depan di dunia pendidikan. Sebagaimana sarana alternatif dalam proses pembelajaran daring ini dilaksanakan untuk mengetahui mengenai dampak kegiatan belajar mengajar berlangsung di masa pandemi covid-19 tahun 2021/2022.

d. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengetahui sejauh mana yang keefektifan pembelajaran daring ini yang berhubungan dengan tuntutan dari pendidikan (Abad ke 21)".

e. Bagi peneliti lain.

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi mengenai situasi dan kondisi pendidikan disaat ini, karena adanya masih dalam masa pandemi covid-19, maka dengan hal ini untuk dilanjutkan penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan secara daring dalam masa pandemic covid-19 di SMP Negeri 3 Gantiwarno, Klaten ini memiliki dampak positif dan dampak negatif bagi guru, orang tua siswa dan peserta didik. Orang tua yang sangat penting dalam keberhasilan hasil belajar siswa, karena dengan adanya bimbingan dan pengawasan terhadap siswa yang lebih banyak dari pada guru. Dalam hal teknologi dan akses internet merupakan alat perantara yang harus dimiliki semua guru dan siswa, namun kesulitan bagi guru dan orangtua siswa yang belum mampu mengoperasikan ataupun belum memiliki. Siswa tempat tinggal di daerah yang terpencil sulitnya sinyal, hal itu kemungkinan akan sering tertinggal pembelajaran, serta pengeluaran yang lebih banyak dirasakan oleh orangtua siswa untuk mengisi kuota/ paket internet. Dalam pengambilan nilai kepribadian guru tidak dapat melihat dan merasakan secara langsung, dalam hal ini hanya bisa dengan tanggung jawab siswa yang diberikan guru dapat diselesaikan tepat waktu atau tidak. Karena motivasi siswa yang tidak begitu antusias dalam proses belajar mengajar, sehingga guru harus kreatif dalam menyampaikan pelajaran agar siswa mempunyai ketertarikan untuk mengikutinya.

Beberapa dampak dalam pembelajaran daring adalah sebagai berikut :

1. Dampaknya dalam pembelajaran daring ini yang kurang efektif pada siswa maupun mahasiswa. Karena adanya keterbatasan ngawai jaringan internet,

tempat tinggal, dan biaya kuota internet lebih mahal, dalam hal ini tidak semua orangtua ekonomi yang tinggi.

2. Media pembelajarannya

Media pembelajaran daring selama pandemi covid-19 bisa menjadi alternatif pilihan untuk memberikan rasa nyaman dan sering menggunakan guru bersama siswa dalam belajar mengajar. Banyak sekali media pembelaran daring yang tersedianya, Seperti *Zoom*, *Whatsapp*, *Google Classroom*, *Google Metting*, *Edmodo* dan lainnya.

3. Orangtua siswa

Sebagai orangtua di rumah bimbingan dan pengawasan anak tanggung jawab orangtua sendiri apapun kekurangan anak dalam belajar dari rumah. Namun dalam hal ini banyak kesulitan dari orangtua anak dalam belajar menggunakan jaringan internet, namun butuh biaya kuota dan lain fasilitas pendukungnya.

4. Siswa

Siswa pembelajaran daring ini sulitnya keterbatasan jaringan internet, karena tempat tinggal daerah terpencil. Sedangkan keterbatasan ngawai dan kuota internet sebagai fasilitas penunjang belajar daring. Sehingga siswa dalam pembelajaran kurang efektif. Adanya siswa rasa bosan materi terlalu lama di berikan oleh guru.

B. Saran

Dampak sistem pembelajaran daring terhadap kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 3 Gantiwarno, kabupaten klaten tahun 2021/2022”. Ini adalah salah satu dampak pandemi covid-19, yang di dunia ini sangat krisis kesehatan, pada khususnya di Indonesia, hal itu bukan hanya kesehatan saja tetapi terdampak dalam pendidikan yang sangat merasakan ini adalah semua guru, siswa dan orangtua siswa. Sehingga sampai saat memasuki tahun 2022/2023 ini pembelajaran seperti biasa tatap muka berlangsung di sekolah dengan baik. Karena tidak ada yang kesulitan lain hal pada guru, siswa, maupun orangtua siswa dalam kegiatan belajar mengajar secara langsung di sekolah ini dengan efektif. Adapun dalam pembelajaran tatap muka berlangsung SMP Negeri 3 Gantiwarno, dari bulan januari tahun 2022 di saat ini dengan efektif guru, siswa maupun orang tua siswa adalah sebagai berikut :

1. Bapak/ibu guru pembelajaran tatap muka berlangsung di saat ini sangat baik mendukung suasana belajar mengajar. Karena dalam pembelajaran berlangsung di sekolah ini peserta didik sangat berfokus dan paham pada guru penyampaian pelajaran.
2. Siswa belajar tatap muka berlangsung di sekolah ini sangat memahami dengan pelajaran diberikan dari guru, dan mendapatkan nasehat baik pada siswa.
3. Memasuki dalam tahun 2022 disaat ini orang tua siswa merasa nyaman karena adanya tidak ada kesulitan pada orang tua, anak dalam belajar tatap muka langsung di SMP Negeri 3 Gantiwarno ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsani, Eva Luthfi Fakhru. "Strategi Orang Tua Dalam Mengajar dan Mendidik Anak Dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19." *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak dan Manajemen Pendidikan Usia Dini* 3, No. 1 (28 Juni 2020): 37–46.
- Ainur Risalah, W Ibad, L Maghfiroh, M I Azza, SA Cahyani, dan ZA Ulfayati. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Mi/Sd (Studi Kbm Berbasis Daring Bagi Guru dan Siswa)." *Jiees: Journal Of Islamic Education At Elementary School* 1, No. 1 (16 Juni 2020): 10–16.
- Ariadhy, Shulby Yozar, Sabar Nurohman, Darol Arkum, Widya Handini, dan Ferdiana Ferdiana. "Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh di Era Pandemi Covid-19." *Jurnal Anoa* 1, No. 3 (20 Agustus 2020): 220–26.
- Asmuni. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7 (4), 281–288.
- Anis, Rohmawati. (2009). "Efisiensi Filer Fasir-Zeolit & Filer Pasir Arang Temburang Kelapa Dalam Rangkaian Unit Pengolahan Air Internasional Hasil Penelitian Eksakta". 3. Surakarta.
- Anugrahana, Andri. "Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 10, No. 3 (28 September 2020): 282–89.
- Cahyati, Nika, dan Rita Kusumah. "Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19." *Jurnal Golden Age* 4, No. 01 (30 Juni 2020): 152–59.
- Ch. Dwi Anugrah. "Dinamika Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid 19", T.T.
- Daheri, Mirzon, Juliana J. Deriwanto Deriwanto, dan Ahmad Dibul Amda. "Efektifitas Whatsapp Sebagai Media Belajar Daring." *Jurnal Basicedu* 4, No. 4 (29 Juni 2020): 775–83.
- Daymon, Christine., dan Immy Holloway. 2008. *Metode-metode Riset Kualitatif: dalam Public Relations dan Marketing Communications*". Yogyakarta: Penerbit Bentang.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, No. 1 (29 April 2020): 55–61.

- Fauziyah, Nureza. “Dampak Covid-19 terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Islam.” *Al-Mau'izhoh*2, No.2 (2 November 2020).
- Hamdani, Acep Roni, & Asep Priatna. “Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid- 19 Pada Jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Subang.” *Didaktik : Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang* 6, No. 1 (27 Juni 2020): 1-9.
- Iskandar, Mukhtar. 2010. “*Desain Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*”. Jakarta: Gaung persada (GP) Press Jakarta.
- Jayul, Achmad, dan Edi Irwanto. “Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19.” *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* 6, No. 2 (30 Juni 2020): 190-199-190-199.
- Kementerian Pendidikan dan Ke-budayaan. 2020. *Surat Edaran (SE) Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Covid-19 Pada Satuan Pendidikan*.
- Kementerian Pendidikan dan Ke-budayaan. 2020. *Surat Edaran (SE) Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat*
- Lofland, John & Lyn. H. Lofland. (1984). *Analyzing Social Settings*. California: Wadsworth Publishing Company.
- Mastura, Mastura, & Rustan Santaria. “Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pengajaran Bagi Guru dan Siswa.” *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 3, No. 2 (25 Agustus 2020): 289–95.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Nakayama, M, dan Yamamoto, H. 2007 The impact of learner characteristics on learning performance in hybrid courses among japanesestudents. *Elektronik Journal E-learnin*. Vo 1.5 (3)
- Nasution. (2003). *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ni Komang Suni Astini, (2020). “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Covid-19.” *Cetta. Jurnal lampuhyan*, 11(2),13-25.
- Purwanto, Agus, Rudy Pramono, Masduki Asbari, Choi Chi Hyun, Laksmi Mayesti Wijayanti, Ratna Setyowati Putri, dan Priyono Budi Santoso. “Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar.” *Edupsycouns: Jurnal Of Education, Psychology And Counseling* 2, No. 1 (15 April 2020): 1–12.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Purwanti, F. (2013). Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Balok Angka Pada Anak Kelompok. B Di TK Universal Ananda Kecamatan Patebon Kendal. *Jurnal Pendidikan*, 41–42.

Rasyad, Rasdian. (2002). *Metode Statistik Deskriptif untuk Umum*. Jakarta: Grasindo.

Rigianti, Henry Aditia. “Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Banjarnegara.” *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ke-Sd-An 7*, No. 2 (1 Juli 2020).

Riduwan. (2018). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

———. “Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara.” *H A*, 2020, 6.

Rusman Dkk. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Grafindo Persada, 2012.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Susanto Amhad. (2016). “*Teori Belajar dan Pembelajaran*”. Jakarta: Prenada Media Group.

Sardiman, A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo, 2011.

Syah, Rizqon H. “Dampak Covid-19 Pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran.” *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I* 7, No. 5 (14 April 2020).

Syaiful Bahri & Aswan Zain. *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2002.

Simanjuntak, Sri Yunita, dan Kismartini Kismartini. “Respon Pendidikan Dasar Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 di Jawa Tengah.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 6, No. 3 (25 Juli 2020): 308–16.

Umar, Lulus Mufarikhah, dan Mochamad Nursalim. “Studi Kepustakaan tentang Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Pada Siswa Sekolah Dasar (SD).” *Jurnal Bk Unesa* 11, No. 4 (17 Juni 2020).

V. Wiratna Sujarweni. “*Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*”. Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014.

“*Virus Corona - Penyebab, Gejala, dan Pencegahan - Halodoc.*” Diakses 3 Desember 2020.

“*Wantiknas - Empat Kelebihan dan Kekurangan Dalam Menerapkan E-Learning.*” Diakses 3 Desember 2020.

Yuni, Dian Pratiwi. (2020). Dampak Pencemaran Logam Berat (Tambal, Tembaga), Merkuri, Cadmium, Krom) Terhadap Organisme Perairan & Kesehatan Manusia. *Jurnal Akuatek. Vol.1, No.1:59-65.*

Yun Yun & Asep Kurniawan. (2018). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Kelanggengan Usaha terhadap Keunggulan Bersaing. *Jurnal Inspirasi Bisnis.*

Sumber Internet

<https://covid19.go.id/p/berita/kemendikbud-terbitkan-kurikulum-darurat-pada-satuan-pendidikan-dalam-kondisi-khusus> diakses pada tanggal 25 Juni 2021.